

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achivement Division*). dengan penekanan terhadap proses pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 1 Langkapura Bandar Lampung. Pemilihan metode ini didasarkan pendapat bahwa metode ini menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil belajar yang terjadi pada siswa (Hopkins, 1993:34).

Menggunakan metode tersebut guru mencoba menemukan kelemahan dan kelebihan dari tindakan yang dilakukannya, dan berusaha memperbaiki kelemahan dan mengulangi untuk menyempurnakan tindakan yang dianggap sudah baik. Dengan demikian, data dikumpulkan dari praktik sendiri, bukan dari sumber yang lain. Pengumpul data adalah guru yang terlibat dalam kegiatan praktek sehingga guru mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai guru dan sebagai peneliti. Guru bukan hanya sebagai pelaksana pembelajaran, tetapi berperan secara aktif dari tahap perencanaan hingga pada tahap evaluasi dan refleksi hasil tindakan.

3.1.2 Faktor-faktor yang Diteliti

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Aktivitas belajar matematika siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD.
- b. Hasil belajar matematika siswa yang dilihat dari tes pada akhir setiap siklus.

3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Langkapura Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan peneliti yang bertugas sebagai guru kelas di SD Negeri 1 Langkapura dapat lebih efisien, efektif, dan bermanfaat. Objek penelitian adalah siswa kelas IV pada tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 32 siswa. Terdiri dari 21 putra dan 11 putri.

3.2 Pelaksanaan Tindakan

3.2.1 Tahap Pratindakan

Tahap pratindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tes awal atau pendahuluan yang skornya digunakan sebagai skor dasar (skor awal). Nilai tes awal diambil dari nilai semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011.

Tabel 3.1. Daftar Nilai Semester Ganjil Tahun Ajaran 2010/2011

NO	INISIAL NAMA	NILAI UAS	KETUNTASAN	KEAKTIFAN
1	AAS	70		√
2	AFAYT	75		√
3	A	55	√	
4	APP	85		√
5	AHP	83		√
6	AM	45	√	
7	AS	65		
8	AL	75		√
9	ASS	70		√
10	ARNH	56	√	
11	CHS	75		√
12	EBP	60	√	
13	FA	75		√
14	FM	80		√
15	FAL	80		√
16	GPS	50	√	
17	HAK	70		√
18	KAP	75		√
19	MAN	56	√	
20	MCJN	95		√
21	MSRI	50	√	
22	MIY	57	√	
23	MKW	80		√
24	MCK	80		√
25	MARU	56	√	
26	MHA	75		√
27	MRA	80		√
28	NFH	95		√
29	PPG	90		√
30	RWS	62	√	
31	RSA	85		√
32	RJ	82		√
TOTAL			10	21
PERSENTASE			31.25	65.625

(Sumber: Data rapor siswa kelas IV, tahun ajaran 2010/2011)

2. Skor tes awal kemudian diurutkan dari skor tertinggi ke skor terendah, setelah itu dilakukan pembentukan kelompok yang beranggotakan 5-6 orang dengan beberapa pengaturan sehingga terbentuk kelompok yang heterogen baik dari segi kemampuan akademik maupun jenis kelamin.

Tabel 3.2. Format Penentuan Kelompok

NO	INISIAL NAMA	NILAI AWAL	KELOMPOK
1	MCJY	95	A
2	NFH	95	B
3	PPG	90	C
4	RSA	85	D
5	APP	85	E
6	AHP	83	F
7	RJ	82	A
8	FM	80	B
9	FAL	80	C
10	MKW	80	D
11	MCK	80	E
12	MRA	80	F
13	FA	75	A
14	CHS	75	B
15	AFAYT	75	C
16	AL	75	D
17	MHA	75	E
18	KAP	75	F
19	HAK	70	A
20	ASS	70	B
21	AAS	70	C
22	AS	65	D
23	RWS	62	E
24	EBP	60	F
25	MIY	57	A
26	MARU	56	B
27	MAN	56	C
28	ARNH	56	D
29	A	55	E
30	MSRI	50	F
31	GPS	50	A
32	AM	45	B

3. Mengumpulkan seluruh siswa dan menjelaskan maksud serta langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan menjelaskan ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan oleh siswa dalam suatu kelompok.

Adapun ketentuan-ketentuan tersebut adalah :

- a. Pada saat pembelajaran, setiap anggota kelompok duduk membentuk lingkaran dan saling berhadap-hadapan sesuai dengan kelompoknya. Setiap kelompok berjumlah 5-6 siswa.
- b. Pada proses pembelajaran, setiap anggota kelompok saling berdiskusi tentang materi yang diberikan dalam proses pembelajaran dengan berpedoman pada lembar kerja yang telah disediakan. Anggota kelompok yang memiliki kemampuan lebih akan menjadi tutor dalam kelompoknya.
- c. Hasil kerja kelompok dicatat dan hasil tersebut dikomunikasikan pada kelompoknya baik secara lisan maupun tulisan.
- d. Setiap anggota kelompok harus berani menyampaikan pendapat, gagasan, dan pertanyaan serta mendengarkan dengan baik penjelasan temannya pada saat belajar dalam kelompok.

3.2.2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran.

Adapun urutan kegiatan secara garis besar sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan

Menyusun rancangan pembelajaran dan menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa saat belajar kelompok, mempersiapkan model, merancang alat penelitian yang akan diterapkan.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran.

Adapun urutan kegiatan secara garis besar sebagai berikut :

- a. Mengawali pelajaran dengan pendahuluan yaitu memberikan motivasi dan persepsi.
- b. Membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-6 siswa.
- c. Didalam kelompok siswa belajar sesuatu yang baru dengan cara bekerja kelompok, menemukan dan mengkontruksi pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya dengan diskusi.
- d. Mengembangkan sikap ingin tahu siswa dengan bertanya.
- e. Menggunakan model untuk menjelaskan konsep-konsep dalam matematika.
- f. Melakukan kegiatan refleksi pada setiap akhir kegiatan.
- g. Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara, yaitu : kerja sama siswa dalam kelompok, cara berdiskusi, latihan siswa dan tes pada kelas.

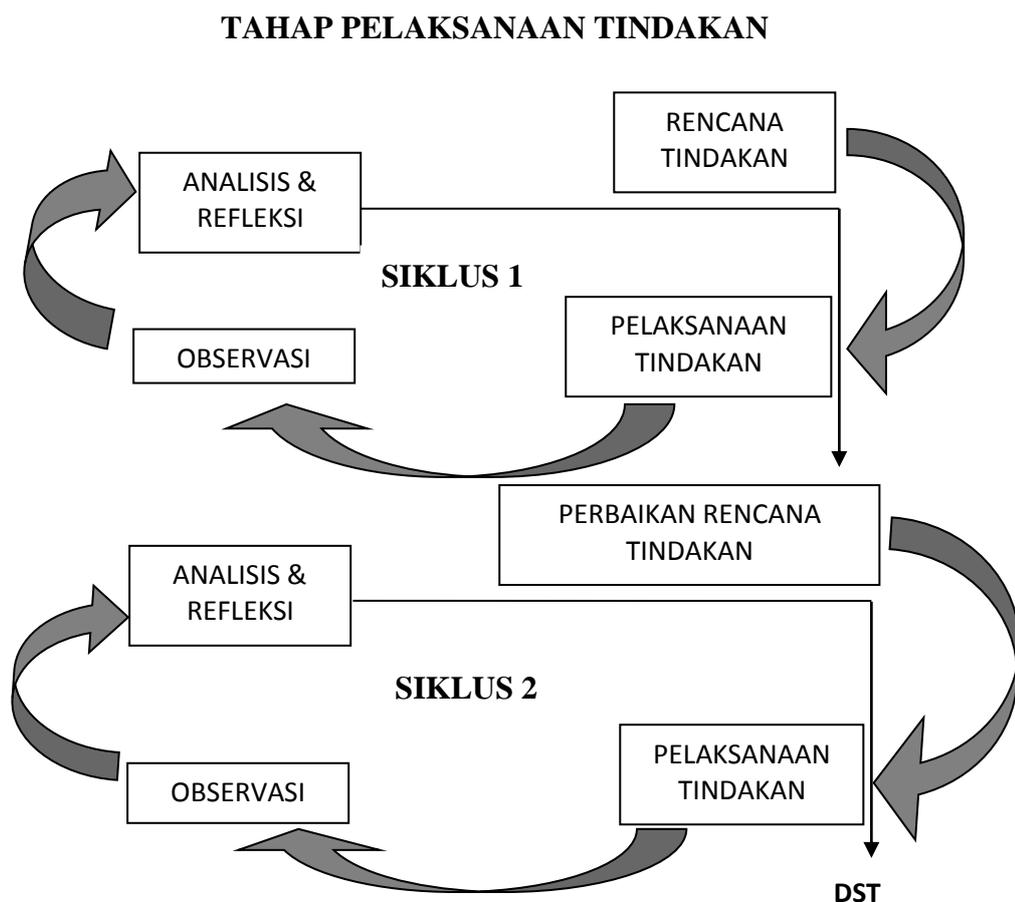
3. Observasi/Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap siswa, yang meliputi kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan setelah proses belajar-mengajar berlangsung. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil belajar dan pengamatan, serta menentukan kemajuan dan kelemahan yang terjadi, sebagai dasar perbaikan selanjutnya.

Adapun urutan kegiatan secara garis besar dapat dilihat pada skema berikut :



Gambar 3.1. Skema Tahap Pelaksanaan Tindakan

(Dimiyati dan Mulyono, 2002:124).

3.3 Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan didasarkan kepada pencapaian peserta didik untuk membangun kemampuan dan pengetahuan difasilitasi guru. Sehingga dengan mata pelajaran matematika, siswa dapat mempelajari dan memahami lebih mendalam tentang diri sendiri dan alam sekitar, serta mampu mengembangkan lebih lanjut dengan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari secara ilmiah. Selain itu juga diharapkan siswa mempunyai pengalaman belajar yang cukup yang bermanfaat untuk diri dan lingkungannya.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini secara umum yaitu :

1. Presentase jumlah siswa yang aktif mencapai sekurang-kurangnya 75 %.
2. Presentase jumlah siswa yang tuntas mencapai sekurang-kurangnya 75 %.

3.4 Analisis Data

3.4.1 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Data aktivitas belajar siswa yang diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran, dan hasil catatan lapangan mengenai hal-hal yang tidak terekam melalui lembar observasi.
2. Data hasil belajar merupakan hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai tes yang dilaksanakan setiap akhir siklus.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi catatan lapangan, dan tes.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pengajar dan aktivitas siswa selama penelitian sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian perencanaan tindakan dengan tindakan. Data diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dengan menggunakan tanda “√”. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa yang meliputi :

1. Memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.
3. Mengerjakan LKS atau tugas
4. Berdiskusi antar siswa dalam kelompok
5. Mempresentasikan hasil diskusi atau menanggapi diskusi kelas.

2. Tes

Tes yang diberikan adalah tes awal dan tes pada setiap akhir siklus. Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap konsep yang telah dikuasai oleh siswa. Hasilnya akan digunakan untuk menentukan keanggotaan kelompok. Tes tiap akhir siklus dilakukan untuk menentukan poin peningkatan individu yang menentukan status suatu kelompok dalam pemberian penghargaan. Tes ini juga dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari setiap siklusnya.

3.4.2 Teknik Analisi Data

Data yang telah diperoleh pada setiap tahapan tindakan penelitian dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data dilakukan oleh peneliti sejak awal pada setiap aspek penelitian. Data yang dianalisis adalah data aktivitas dan hasil belajar siswa. Untuk menganalisis data siswa yang aktif setiap pertemuan dilakukan perhitungan sebagai berikut :

- a. Menentukan siswa aktif dilakukan dengan mendata melalui lembar observasi aktivitas pada setiap pertemuan. Pengamatan dilakukan setiap 10 menit dari 90 menit waktu pembelajaran. 10 menit pertama dilakukan pengamatan terhadap aktivitas ke-1. 10 menit kedua dilakukan pengamatan terhadap aktivitas ke-2. Empat puluh menit berikutnya dilakukan pengamatan terhadap aktivitas ke-3 dan ke-4. Sedangkan 30 menit berikutnya dilakukan pengamatan terhadap aktivitas ke-5. Siswa dikatakan aktif jika siswa melakukan minimal 4 aktivitas dan salah satunya adalah kegiatan diskusi kelompok.
- b. Menghitung presentase siswa aktif dengan rumus :

$$A = \frac{Na}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Presentase aktivitas siswa

Na = Jumlah siswa yang aktif

N = Jumlah siswa hadir

- c. Menghitung presentase siswa tuntas belajar pada setiap siklus dengan rumus :

$$Y_j = \frac{P_j}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Y_j = Presentase ketuntasan belajar pada siklus ke-j

P_j =Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 pada siklus ke-j

N = Jumlah seluruh siswa (Nono, dkk. 2005:57).